HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Rika Wulandari
Universitas Wahidiyah, Email : karikaa888@gmail.com

Nando Yanuansa
Universitas Wahidiyah, Email : nando@uniwa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas XI IPS 1 SMA Wahidiyah Kediri. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS 1 SMA Wahidiyah Kediri. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS 1 SMA Wahidiyah Kediri, yaitu sebanyak 41 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket/kuesioner dan teknik dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas XI IPS 1 SMA Wahidiyah Kediri. Hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya thitung yaitu sebesar 9,14 dan ttabel sebesar 1,684. Karena Hasil uji thitung > ttabel dan nilai probabilitas atau signifikan persepsi siswa tentang kompetensi guru (X) terhadap hasil belajar (Y) adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Serta koefisien yang diperoleh sebesar 0,309 arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru adalah sebesar 30,9% sedangkan 69,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Simpulan penelitian ini adalah dengan persepsi siswa tentang kompetensi guru meningkatkan hubungan yang positif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas XI IPS 1 SMA Wahidiyah Kediri.
Kata Kunci: Persepsi Siswa, Kompetensi Guru, Hasil Belajar

Abstrack

This study aims to determine whether there is an effect of students' perceptions of teacher competence on learning outcomes in mathematics subject class XI IPS 1 SMA Wahidiyah Kediri. This research is a descriptive quantitative research. The population in this study were all students of class XI IPS 1 SMA Wahidiyah Kediri. The sample in this study used a saturated sample technique. The sample in this study were all students of class XI IPS 1 of Wahidiyah Kediri Senior High School, as many as 41 respondents. Data collection techniques used were questionnaire / questionnaire and documentation techniques. Analysis of the data used is simple linear regression analysis. The results of this study indicate that there is a positive and significant influence of students' perceptions about teacher competence on learning outcomes in mathematics subjects in class XI IPS 1 Wahidiyah Kediri High School. This is indicated by obtaining a tcount of 9.14 and a table of 1.684. Because the test results tcount> ttable and the value of probability or significant perceptions of students about teacher competence (X) on learning outcomes (Y) is 0,000 less than 0.05. As well as the coefficient obtained by 0.309 the meaning of this coefficient is that the influence given by the variable student perception of teacher competency is 30.9% while 69.1% is influenced by other variables. The conclusion of this study is that students' perceptions of teacher competence enhance a positive relationship with learning outcomes in mathematics subjects in class XI IPS 1 Wahidiyah Kediri High School.
Keywords: Student Perception, Teacher Competence, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Salah satu tolak ukur untuk mengetahui tujuan pendidikan adalah dengan hasil belajar. Perlu disadari bahwa meskipun tingkat hasil belajar siswa sangat esensial dalam memenuhi pencapaian tujuan pendidikan, akan tetapi tidak semua siswa mampu mencapai hasil belajar secara maksimal.

Secara klasikal tingkat kecerdasan, kemampuan serta keterampilan siswa tidaklah sama. Guru-guru pengajar juga memiliki tingkat kecerdasan, kemampuan dan keterampilan yang berbeda. Belum lagi keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, kelengkapan sarana serta semua yang berperan dalam menentukan tingkat hasil belajar siswa.

Peneliti melakukan observasi yang bertujuan mengetahui hasil belajar siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Wahidiyah Kediri khususnya siswa kelas XI IPS 1 pada mata pelajaran matematika. Hasil belajar siswa pada akhir semester ganjil diketahui mencapai 80,49% dari 41 siswa tidak tuntas sedangkan 19,15% sudah tuntas dengan mendapat nilai diatas KKM yaitu 78 pada mata pelajaran matematika.

Hasil observasi yang ditemukan menunjukkan adanya permasalahan, bahwa siswa kelas XI IPS 1 SMA Wahidiyah Kediri gagal mencapai tingkat hasil belajar yang optimal. Hal ini dapat dikaitkan dengan pendapat yang menyatakan, “Indikator keberhasilan hasil belajar secara klasikal minimal 75% dari jumlah siswa yang

mencapai KKM yang ditetapkan" (Tampubolon, 2014: 35).

Guru mata pelajaran yang bersangkutan telah melakukan usaha-usaha agar siswa mampu mencapai hasil belajar yang optimal. Pengarahan untuk lebih giat belajar, pemberian soal latihan, upaya menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan usaha lainnya telah dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Usaha yang dilakukan tersebut kemungkinan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena guru telah memberi apa yang dibutuhkan siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Peningkatan hasil belajar dengan usaha tersebut akan dapat dicapai seiring berjalannya waktu ketika siswa merasa butuh kemudian memanfaatkan secara maksimal apa yang telah diberikan guru mata pelajaran.

Guru mata pelajaran yang bersangkutan telah melakukan usaha yang bersifat eksternal atau berupa fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar siswa, akan tetapi belum mengetahui bagaimana kondisi internal atau psikologis dan fisiologis siswa. Peneliti memiliki pandangan bahwa usaha meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 akan lebih efektif dan efisien jika guru mata pelajaran mampu menumbuhkan gairah yang akan membuat siswa merasa membutuhkan apa yang telah diberikan guru kemudian secara maksimal memanfaatkan hal tersebut.

Secara rasional, suatu tujuan akan lebih mudah tercapai jika hal-hal yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut telah tersedia kemudian dimanfaatkan secara maksimal oleh pihak yang benar-benar berambisi meraih tujuan itu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu (Slameto, 2010).

Peneliti mengambil kesimpulan berdasar pendapat tersebut bahwa faktor internal dan faktor eksternal turut berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Faktor internal meliputi (1) Aspek fisiologis, seperti: kematangan fisik, kelelahan kesehatan jasmani serta panca indera. (2) Aspek psikologis, seperti: minat, motivasi, persepsi, bakat, intelegensi, pandangan hidup dan sebagainya. Faktor eksternal meliputi cara orang tua mendidik, lingkungan sekolah, fasilitas belajar, lingkungan masyarakat dan kondisi ekonomi.

Persepsi yang termasuk salah satu faktor psikologis turut berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Siswa yang menjadi sasaran utama dalam proses belajar mengajar, mempunyai karakter yang berbeda. Perbedaan karakter tersebut dapat dimaklumi mengingat setiap siswa memiliki ciri individu yang kodrati yang sekaligus membedakan antara individu yang satu dengan individu yang lain.

Terdapat bermacam-macam persepsi yang dimiliki siswa di dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, baik terhadap suatu mata pelajaran atau terhadap kompetensi guru mengajar. Kecermatan serta ketepatan persepsi berguna untuk meningkatkan kualitas belajar.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut, maka persepsi yang baik terhadap kompetensi guru yang ditandai dengan adanya perhatian yang kuat akan mewujudkan hasil belajar yang baik.

Mata pelajaran matematika merupakan suatu keterampilan yang membutuhkan ketekunan dalam pemahamannya dan tidak mudah untuk dipahami seorang diri, oleh karena itu membutuhkan bimbingan dari orang lain untuk membantu memahaminya, dalam hal ini adalah guru.

Oleh karena itu, kecakapan guru sangat dominan dalam menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar sebab guru harus mampu melaksanakan tugas profesinya sebagai pendidik yang berkompeten sehingga mampu menghasilkan anak didik yang berhasil. Seorang guru berkompeten belum tentu seperti yang dipersepsikan siswa. Antara siswa yang satu dengan siswa yang lain memiliki persepsi yang tidak sama.

Siswa yang memiliki persepsi baik terhadap cara guru mengajar, akan cenderung menghargai gurunya yang kemudian diwujudkan dalam bentuk upaya untuk mematuhi aturan, merasa butuh, serius dan aktif mengikuti proses belajar mengajar, mengerjakan tugas dari guru secara benar dan merasa bahwa pelajaran tersebut menarik yang kemudian meningkatkan semangat belajar dan termotivasi mendapatkan hasil yang tinggi.

Tugas guru menjadi lebih kompleks dikarenakan selain memiliki kualifikasi kompetensi, guru dituntut untuk mampu menciptakan persepsi yang baik (positif) dalam diri siswa dan mampu mengubah persepsi yang kurang baik (negatif) ke arah sebaliknya (positif) sehingga siswa semakin terdorong mencapai hasil yang lebih tinggi.

Pengetahuan terhadap faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa perlu dimiliki oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan untuk menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan usaha peningkatan hasil belajar siswa.

Hal ini diperkuat dengan adanya salah satu temuan penelitian yang menyatakan adanya hubungan persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa (Pradika, 2013). Memahami pendapat di atas, dapat diketahui bahwa persepsi atau pandangan dari setiap individu atau kelompok

mempengaruhi sikap dan aktivitas mereka dalam pencapaian tujuan belajar.

Atas dasar pertimbangan dan pemikiran di atas, maka penulis memandang penting untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Wahidiyah Kediri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskrpitif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang mengungkap fakta suatu kejadian, objek, aktivitas, proses dan manusia secara apa adanya pada waktu sekarang (Prastowo dalam Furaiza 2015:45). Lebih lanjut Prastowo mengungkapkan bahwa metode penelitian deskriptif mencakup berbagai jenis metode penelitian lainnya seperti metode survey, studi kasus, studi perkembangan dan sebagainya.

Diperlukan adanya suatu desain penelitian yang tepat gara dapat menjamin pembuktian hipotesis. Desain atau rancangan penelitian memaparkan hubungan antar variabel yang diteliti. Penelitian ini merupakan penelitian deskrpitif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang mengungkap fakta suatu kejadian, objek, aktivitas, proses dan manusia secara apa adanya pada waktu sekarang (Prastowo dalam Furaiza 2015:45).

Pengertian variabel penelitian Menurut Sugiyono (2015:38), "variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dan nilai dari orang, obyek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2015:39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran matematikasiswa kelas XI IPS 1 SMA Wahidiyah Kediri.

Pengertian populasi Menurut Sugiyono (2015:80) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek atau objek penelitian yang datanya akan dianalisa, dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Wahidiyah Kediri.

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2015:81), " Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dan ditetapkan dengan cara-cara tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS 1 SMA Wahidiyah.

Dalam pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga akan diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili atau menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan sampling jenuh.

Menurut Sugiyono (2015: 84) nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampling Jenuh maksudnya teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Teknik sampling jenuh, yang berarti semua populasi dalam penelitian ini digunakan sebagai sampel mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini relatif kecil yaitu sebanyak 41 siswa dan agar diperoleh data yang lebih lengkap dan valid.

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau alat yang dipergunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket atau Kuesioner

Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup, merupakan jenis angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. (Arikunto 2013: 195). Menurut Sugiyono (2015:142), "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya". Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data mengenai persepsi siswa tentang kompetensi guru.

Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan bentuk check list (√). Jawaban di dalam angket sudah tersedia dalam bentuk pernyataan, responden hanya diminta memberikan jawabannya dengan cara memberikan tanda check list pada kolom yang sudah disediakan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi adalah pengumpulan materi data mengenai hal atau variabel yang dapat berupa: catatan, transkip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda-agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang SMA Wahidiyah Kediri seperti: nilai-nilai atau hasil belajar siswa, dan data lain yang diperlukan guna menunjang jalannya penelitian.

Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Lebih lanjut Sugiyono menjelaskan bahwa "Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek"(Sugiyono 2015: 267).

Disamping aspek validitas yang perlu dipenuhi dari suatu angket adalah reliabilitas, Arikuto (dalam Pradika 2013) mengatakan "Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya unuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik".

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Pearson, yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor totalnya.

Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul dengan lengkap dan benar. Terdapat dua teknik analisis data, yaitu statistik dan non statistik. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan teknik analisis data statistik. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Prasyarat Analisis
   a. Uji Normalitas
      Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui data yang akan dianalisis mempunyai sebaran yang normal atau tidak
   b. Uji Linieritas
      Uji Linieritas digunakan untuk mengethui apakah model yang dibuat mempunyai hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk mengetahui linieritas dapat digambarkan jika sebaran data dalam satu garis lurus dari kiri bawahke kanan atas. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan IBM SPSS 23.
2. Uji Hipotesis
   a. Regresi Linier Sederhana
      Menurut Sugiyono (2015:188) mengatakan bahwa, "persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah)".
   b. Uji t
      Uji t digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah persepsi siswa tentang kompetensi guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Uji t dilakukan dengan analisis output coefficients hasil pengolahan aplikasi IBM SPSS 23 terutama pada nilai signifikan serta thitung dan perhitungan t_{tabel}.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul "Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Wahidiyah Kediri" yang terdiri dari satu variabel bebas yaitu, persepsi siswa tentang kompetensi guru (X) dan satu variable terikat yaitu hasil belajar pada mata pelajaran matematika (Y). Adapun data variabel yang diperoleh melalui:

1. Persepsi siswa tentang kompetensi guru yang berasal dari data skor angket responden
2. Hasil belajar matematika dari nilai rapor siswa pada semester 2.

Penggunaan angket atau kuesioner untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui item-item yang tidak memenuhi syarat validitas dan reliabilitas angket sebagai instrument penelitian.

Instrumen penelitian terlebih dahulu diujikan kepada 10 siswa sebagai uji coba penelitian. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Pearson, dimana telah disebutkan di bab 3 jika hasil perhitungan rxy > rtabel maka butir pertanyaan angket tersebut valid dan jika hasil perhitungan rxy< rtabel maka butir pertanyaan angket tidak valid. Berikut disajikan hasil uji validitas dari masing-masing item soal.

Hasil uji validitas persepsi siswa terhadap kompetensi guru sebagaimana dalam dalam tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru.

NO. ITEM	r(hitung)	r(tabel), n=10 tarafkesalahan 5%	KESIMPULAN
1	0,76131	0,632	Valid
2	0,25286	0,632	Tidak Valid
3	0,35031	0,632	Tidak Valid
4	0,76559	0,632	Valid
5	0,76559	0,632	Valid
6	-0,05301	0,632	Tidak Valid
7	0,76559	0,632	Valid
8	0,76131	0,632	Valid
9	0,72427	0,632	Valid
10	0,05718	0,632	Tidak Valid
11	-0,03161	0,632	Tidak Valid
12	-0,20238	0,632	Tidak Valid
13	0,76131	0,632	Valid
14	0,76131	0,632	Valid
15	0,85339	0,632	Valid
16	2,18067	0,632	Valid
17	0,89454	0,632	Valid
18	0,48815	0,632	Tidak Valid

Sumber : Data uji coba angket, diolah 2018

Untuk mengetahui reliabilitas angket dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus alpha. Uji reabilitas tanpa menggunakan item soal yang tidak valid, dimana hasil uji realbilitas pada tiap angket memperoleh hasil sebagaimana dalam tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas.

VARIABEL	r_{11}	r(tabel), n=10 taraf kesalahan 5%	KETERANGAN
Persepsi siswa tentang kompetensi guru	0,942	0,632	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2018

Data persepsi siswa tentang kompetensi guru diperoleh dengan metode angket, yaitu terdiri dari 11 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh skor tertinggi sebesar 41, skor terendah sebesar 25, rata-rata sebesar 32,56, median sebesar 32, modus sebesar 30, dan varian sebesar 9,25 serta standar deviasi sebesar 3,04.

Untuk mempermudah memahami data persepsi siswa tentang kompetensi guru, maka disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi di Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Guru

No	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	25-27	26	3	7,32%
2	28-30	29	7	17,07%
3	31-33	32	16	39,02%
4	34-36	35	12	29,27%
5	37-39	38	2	4,88%
6	40-42	41	1	2,44%
TOTAL			41	100%

Untuk melihat secara sekilas, apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka disajikan histogram dari distribusi frekuensi data persepsi siswa tentang kompetensi guru yang dipaparkan pada gambar 1.

Gambar 1. Histogram Data Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru

Berdasarkan histogram dapat dilihat bahwa persepsi siswa tentang kompetensi guru memiliki distribusi normal.

Data hasil belajar matematika diperoleh dari nilai rapor siswa semester 2. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 86 , terendah sebesar 81, rata-rata sebesar 82,56, median sebesar 82, modus sebesar 82 dan 83 dan varian sebesar 1,25 serta standar deviasi 1,11.

Selanjutnya untuk mempermudah memahami data prestasi belajar matematika, maka data disajikan dalam bentuk tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar.

No	Nilai Siswa	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	81	2	4,88%
2	82	9	21,95%
3	83	15	36,59%
4	84	8	19,51%
5	85	6	14,63%
6	86	1	2,44%
TOTAL		41	100%

Untuk melihat secara sekilas, apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka disajikan histogram dari distribusi frekuensi data prestasi belajar matematika dalam gambar 2.

Gambar 2. Histogram Data Hasil Belajar

Berdasarkan histogram dapat dilihat bahwa persepsi hasil belajar siswa semester 2 memiliki distribusi normal.

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji chi kuadrat. Hasil perhitungan uji normalitas terdapat dalam tabel 5.

Tabel 5. Perhitungan *chi kuadrat* untuk persepsi Siswa tentang kompetensi Guru

INTERVAL	f_0	f_h	$(f_0 - f_h)$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
25-27	3	1	2	4	4
28-30	7	5,5	1,5	2,25	0,409
31-33	16	14	2	4	0,286
34-36	12	14	-2	4	0,286
37-39	2	5,5	-3,5	12,25	2,227
40-42	1	1	0	0	0,000
TOTAL	41	41	0	26,50	7,208

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah model yang dibuat mempunyai hubungan antara variabel

bebas dengan variable terikat. Untuk mengetahui linieritas dapat dilihat pada gambar 3.

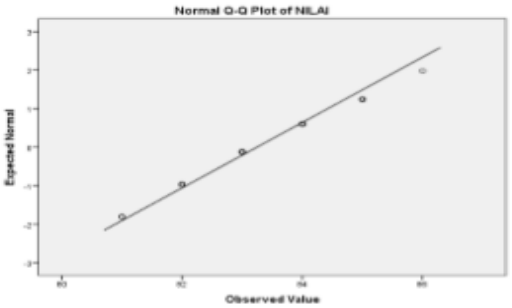

Gambar 3. Garis Linier Hasil Belajar Siswa

Maksud gambar di atas ialah sebaran data yang membentuk garis lurus dari kiri bawah ke kanan atas menunjukkan adanya linieritas, meskipun ada beberapa data yang berada diposisi luar garis lurus yang disebut sebagai outler (Sarwono 2011:245).

Nilai probabilitas atau signifikan persepsi siswa tentang kompetensi guru (X) terhadap hasil belajar (Y) adalah 0,000. Hasil uji thitung > ttabel dengan nilai 9,14 > 1,684. Nilai probabilitas atau signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas XI IPS 1 SMA Wahidiyah Kediri.

Persamaan regresi menunjukkan bahwa koefisisen regresi bernilai positif artinya persepsi siswa tentang kompetensi guru memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel hasil belajar. Hasil pengujian yang telah dilakukan tersebut, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi guru berhubungan secara positif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas XI IPS 1 SMA Wahidiyah Kediri.

Pengujian secara statistik menunjukkan hasil bahwa persepsi siswa tentang kompetensi guru berhubungan secara positif terhadap hasil belajar siswa. Peningkatan persepsi siswa tentang kompetensi guru akan menyebabkan peningkatan hasil belajar. Setiap peningkatan satu satuan persepsi siswa tentang kompetensi guru akan menyebabkan peningkatan hasil belajar sebesar 0,309 satuan.

Hasil uji t menunjukkan nilai probabilitas pada kolom Sig.dalam output Coefficients persepsi siswa tentang kompetensi guru (X) terhadap hasil belajar (Y) adalah 0,000. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05. Nilai tersebut berarti H0 ditolak dan H1 diterima Pengujian secara statistik ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi guru berhubungan secara signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas XI IPS 1 SMA Wahidiyah Kediri.

Terbuktinya hipotesis dalam penelitian ini dapat memberikan informasi bahwa guru bisa memilih cara atau metode dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa dengan terlebih dahulu mengetahui keadaan internal siswa atau secara khususnya adalah persepsi siswa tentang kompetensi guru kemudian menciptakan persepsi siswa ke arah yang positif kepada guru sehingga setelah menjalankan proses pembelajaran ke depannya diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat (Pradika, 2013).

Beberapa hal yang dapat mempengaruhi pembelajaran, salah seorang ahli menyatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa diantaranya adalah faktor internal atau faktor dari dalam siswa dan faktor eksternal atau faktor dari luar siswa (Syah, 2009).

Koefisien yang diperoleh sebesar 0,309 arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru adalah sebesar 30,9% sedangkan 69,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Besaran hubungan persepsi siswa tentang kompetensi guru dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang telah dilakukan sebelumnya. Suatu penelitian yang hasilnya menyatakan bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru berpengaruh sebesar 23,07% terhadap prestasi belajar siswa (Adiningsih 2012).

Penelitian lain yang hasilnya juga menyatakan adanya pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa sebesar 24,2% dan 75,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain (Pradika, 2013).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan adalah terdapat hubungan positif dan signifikan persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas XI IPS 1 SMA Wahidiyah Kediri. Hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya thitung yaitu sebesar 9,14 dan ttabel sebesar 1,684. Karena Hasil uji thitung > ttabel dan nilai probabilitas atau signifikan persepsi siswa tentang kompetensi guru (X) terhadap hasil belajar (Y) adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Serta koefisien regresi variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru (X) bernilai positif terhadap hasil belajar (Y).

Koefisien 0,309 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu satuan persepsi siswa tentang kompetensi guru akan menyebabkan kenaikan hasil belajar sebesar 0,309 satuan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi (positif) persepsi siswa tentang

kompetensi guru maka akan baik atau meningkat pula hasil belajar matematika yang akan dicapai siswa.

Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian sebagai salah satu dalam upaya mengoptimalkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas XI IPS 1 SMA Wahidiyah Kediri kepada guru pelajaran matematika kelas XI IPS 1 khususnya dan semua guru pada umumnya hendaknya berusaha untuk meningkatkan persepsi siswa tentang kompetensi guru ke arah yang positif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Guru mata dan diharapkan menggunakan metode pembelajaran yang dapat merangsang semangat belajar siswa sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

Bagi siswa diharapkan untuk menjaga kondisi internal maupun eksternal yang berpengaruh dengan proses pembelajaran. Berusaha untuk mengetahui lebih dalam mengenai keberhasilan dalam proses pembelajaran merupakan langkah yang baik bagi seorang siswa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal dan meningkat motivasi diri untuk lebih semangat belajar

DAFTAR PUSTAKA

Adiningsih. 2012. Pengaruh Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar. Surakarta: UNS Press

Saur, Tampubolon. 2014. Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidikan dan Keilmuan. Jakarta: Erlangga

Suharsimi, Arikunto. 2013. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara..

Slameto. 2010. Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. Statistik untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Syah, Muhibbin. 2009. Psikologi Belajar. Bandung: Raja Grafindo Remaja.

Pradika, Dimas Fajar. 2013. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kelas XI IPS Di SMA Negeri 3 Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013. Surakarta: UNS Press

Furaiza, Muftihah. 2015. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru Dengan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa SMA Batik 1 Surakarta Tahun 2015. Surakarta: UNS Press.